

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Peraturan Pemerintah No 57 tahun 2021 tentang Standar Pendidikan Nasional). Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program Pendidikan Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis dan Doctor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia (UU No. 12 Tentang Pendidikan Tinggi, 2012 :20)

UNIMED merupakan perguruan tinggi yang berfokus untuk memenuhi guru yang profesional dan berkualitas bagi Pendidikan Indonesia. UNIMED telah menghasilkan lulusan ratusan ribu alumni yang bergerak di bidang Akademik, Industri dan Usaha. Salah satu lulusan alumni yang bergerak dibidang Pendidikan adalah program studi Pendidikan Bisnis. Program studi Pendidikan Bisnis mengajarkan bidang keilmuan yang berfokus pada ruang lingkup Pendidikan, Kewirausahaan, Manajemen Bisnis berbasis teknologi digital adaptif dan modern.

Menurut Bandura dan Wood (2019 : 205) hubungan antara *self efficacy*, minat menjadi guru terhadap pengambilan keputusan memilih jurusan menyatakan bahwa *self-efficacy* atau keyakinan individu terhadap kemampuannya dapat memainkan peran penting dalam membentuk minat seseorang untuk menjadi guru, dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi atau keyakinan diri yang kuat dalam kemampuan akademis dapat berhasil dalam peran mengajar, dengan demikian *self-efficacy* tidak hanya memainkan peran yang sangat penting dalam pencapaian kesuksesan akademis, tetapi juga berfungsi sebagai pendorong utama dalam membentuk minat menjadi seorang guru dan memberikan arahan pada individu dalam pengambilan keputusan yang mendukung karir di bidang pendidikan.

Menurut Triyono & Rifai (2018 : 23) *Self-efficacy* merupakan keyakinan dalam diri seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki bahwa ia mampu untuk melakukan sesuatu atau mengatasi suatu situasi bahwa ia akan berhasil dalam melakukannya.

Menurut Oktradiksa (2019 : 248) minat menjadi guru merupakan suatu perasaan senang dan ketertarikan individu terhadap sebuah profesi yang timbul karena adanya dorongan yang kuat dalam mencapai tujuan atau cita-cita yang diharapkan.

Menurut Hardjana (2020 : 120) keputusan pemilihan jurusan di Perguruan Tinggi adalah sebuah proses berpikir dimana individu mengevaluasi satu atau lebih alternatif dan membuat sebuah pilihan dalam menentukan jurusan atau bidang

keahlian tertentu pada Perguruan Tinggi sebagai rencana persiapan jangka pendek atau panjang individu agar tercipta suatu hasil yang baik.

Grand Theory yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini yaitu Teori Perilaku Direncanakan (*Theory of Planned Behaviour*). Dimana teori ini dikemukakan oleh Icek Ajzen. *Theory of Planned Behaviour* (TPB) adalah model sikap yang memperkirakan minat seseorang dalam menentukan suatu sikap seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Teori ini menyatakan bahwa perilaku manusia terlebih dahulu dipengaruhi oleh minat (*behavior intention*). Menurut Ajzen (2018 : 189) menjelaskan bahwa minat dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Ketiga faktor tersebut saling bersangkutan dan menjadi faktor penentu perilaku tersebut.

Program studi Pendidikan Bisnis tahun 2020 menerima mahasiswa baru yang tentunya memiliki kualitas yang baik. Maka calon mahasiswa yang memiliki keinginan untuk dapat diterima di program studi Pendidikan Bisnis tentunya akan berusaha untuk mencapai hal tersebut. Jadi dengan mengambil keputusan untuk mendaftar di program studi Pendidikan Bisnis dan mengikuti serangkaian tes adalah salah satu proses agar dapat diterimanya pada perguruan tinggi yang diinginkan. Berikut adalah data pendaftar di program studi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan.

Tabel 1. 1 Data Pendaftaran Prodi Pendidikan Bisnis

Jalur Pendaftaran				
Tahun	SNMPTN	SBMPTN	MANDIRI	Jumlah
2020	13	41	8	62

Jalur Pendaftaran				
Tahun	SNMPTN	SBMPTN	MANDIRI	Jumlah
2021	38	30	9	77
2022	33	35	11	79
2023	34	41	7	82

Sumber : Data Observasi Awal

Tabel 1. 2 Data Pendaftaran Prodi Pendidikan Ekonomi

Jalur Pendaftaran				
Tahun	SNMPTN	SBMPTN	MANDIRI	Jumlah
2020	38	46	19	103

Sumber : Data Observasi Awal

Tabel 1. 3 Data Pendaftaran Prodi Pendidikan Akuntansi

Jalur Pendaftaran				
Tahun	SNMPTN	SBMPTN	MANDIRI	Jumlah
2020	48	51	30	129

Sumber : Observasi Awal

Tabel 1. 4 Data Pendaftaran Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Jalur Pendaftaran				
Tahun	SNMPTN	SBMPTN	MANDIRI	Jumlah
2020	39	48	11	98

Sumber : Observasi Awal

Berdasarkan data tabel diatas terlihat bahwa program studi Pendidikan Bisnis mengalami peningkatan setiap tahun dari 2020 hingga 2023. Namun, pada tahun 2020, di antara program studi Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, dan Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Akuntansi menarik minat terbanyak dengan jumlah sebanyak 129 mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa proses untuk masuk di program studi Pendidikan Bisnis, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Administrasi Perkantoran UNIMED dilakukan dengan tiga cara yaitu SNMPTN, SBMPTN dan MANDIRI. SNMPTN adalah salah

satu jalur masuk perguruan tinggi melalui nilai rapor dan prestasi akademik. SBMPTN adalah jalur seleksi perguruan tinggi negeri yang diselenggarakan secara terbuka dan menggunakan seleksi berbasis ujian tulis. MANDIRI adalah program penerimaan mahasiswa yang semua peraturan maupun sistemnya mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh kampus.

Jumlah mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis pada tahun 2020-2023 sebanyak 300 mahasiswa dimana 40,3% jalur SNMPTN sebanyak 121 mahasiswa, 48% jalur SBMPTN sebanyak 144 mahasiswa dan 11,7% jalur MANDIRI sebanyak 35 mahasiswa. Jumlah mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi tahun 2020 sebanyak 103 mahasiswa dimana 36,9% jalur SNMPTN sebanyak 38 mahasiswa, 44,7% sebanyak 46 mahasiswa dan 18,4% jalur MANDIRI sebanyak 19 mahasiswa. Jumlah mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi tahun 2020 sebanyak 129 mahasiswa dimana 37,2% jalur SNMPTN sebanyak 48 mahasiswa, 39,5% jalur SBMPTN sebanyak 51 mahasiswa dan 23,3% jalur MANDIRI sebanyak 30 mahasiswa. Jumlah mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran sebanyak 98 mahasiswa, dimana 39,8% jalur SNMPTN sebanyak 39 mahasiswa, 49% jalur SBMPTN sebanyak 48 mahasiswa dan 11,2% jalur Mandiri sebanyak 11 mahasiswa. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa lebih banyak mahasiswa masuk ke Perguruan Tinggi Negeri melalui jalur SBMPTN.

Berdasarkan observasi awal penelitian, terlihat bahwa mahasiswa yang memilih Program Studi Pendidikan Bisnis melalui jalur SNMPTN mengungkapkan bahwa SNMPTN adalah peluang yang sangat baik bagi calon mahasiswa. Hal ini

dikarenakan SNMPTN menawarkan kuota yang besar dan beragam kategori penerimaan, termasuk prestasi akademik, prestasi non-akademik, dan lain-lain. Dengan demikian, kesempatan untuk mendaftar ke Program Studi Pendidikan Bisnis di Universitas Negeri Medan menjadi lebih terbuka bagi calon mahasiswa. Dimana pada program studi Pendidikan Bisnis tahun 2020-2023 terdapat 58,8% sebanyak 67 mahasiswa memilih pilihan pertama dan 43,2% sebanyak 51 mahasiswa memilih pilihan ke dua. Untuk program studi Pendidikan Ekonomi tahun 2020 terdapat 57,9% sebanyak 22 mahasiswa memilih pilihan pertama dan 42,1% sebanyak 16 mahasiswa memilih pilihan kedua. Sedangkan pada program studi Pendidikan Akuntansi tahun 2020 terdapat 52,1% sebanyak 25 mahasiswa memilih pilihan pertama dan 47,9% sebanyak 23 mahasiswa memilih pilihan kedua. Terakhir, untuk program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun 2020 terdapat 56,4% sebanyak 22 mahasiswa memilih pilihan pertama dan 43,6% sebanyak 17 mahasiswa memilih pilihan kedua.

Mahasiswa yang memilih jalur SBMPTN mengungkapkan bahwa mahasiswa tersebut memiliki kepercayaan diri pada kemampuan akademiknya dan merasa lebih unggul dalam ujian tertulis, selain pernyataan tersebut mahasiswa memilih jalur SBMPTN karena ketidak lulusan dalam mengikuti penyeleksian jalur SNMPTN. Dimana pada program studi Pendidikan Bisnis terdapat 62,6% sebanyak 92 mahasiswa memilih pilihan pertama dan 37,4% sebanyak 55 mahasiswa memilih pilihan kedua. Untuk program studi Pendidikan Ekonomi terdapat 52,2% sebanyak 24 mahasiswa memilih pilihan pertama dan 47,8% sebanyak 22 mahasiswa memilih pilihan kedua. Sedangkan pada program studi Pendidikan

Akuntansi terdapat 66,7% sebanyak 34 mahasiswa memilih pilihan pertama dan 33,3% sebanyak 17 mahasiswa memilih pilihan kedua. Terahir, untuk program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran terdapat 56,3% sebanyak 27 mahasiswa dan 48,8% sebanyak 21 memilih pilihan kedua.

Mahasiswa yang memilih pada jalur MANDIRI mengungkapkan bahwa mereka tidak lulus dalam mengikuti seleksi SNMPTN dan SBMPTN, selain itu mereka merasa memiliki kebebasan yang lebih besar dalam memilih program studi dan tidak dibatasi oleh kuota atau kategori prestasi tertentu. Dimana pada program studi Pendidikan Bisnis periode 2020-2023 terdapat 11,7% sebanyak 35 mahasiswa, Pendidikan Ekonomi terdapat 23,3% sebanyak 30 mahasiswa, Pendidikan Akuntansi terdapat 18,45% sebanyak 19 mahasiswa.

Tabel 1. 5 Data Jumlah Pogram Studi Pendidikan Bisnis

Pilihan Program Studi Pendidikan Bisnis	Persentase	Jumlah
1	40,3%	121
2	48%	144
3	11,7%	35

Sumber : Data Observasi Awal

Tabel 1. 6 Data Jumlah Pogram Studi Pendidikan Ekonomi

Pilihan Program Studi Pendidikan Bisnis	Persentase	Jumlah
1	36,9%	38
2	44,7%	46
3	23,3%	30

Sumber : Data Observasi Awal

Tabel 1. 7 Data Jumlah Pogram Studi Pendidikan Akuntansi

Pilihan Program Studi Pendidikan Bisnis	Persentase	Jumlah
1	37,2%	48
2	39,5%	51
3	18,4%	19

Sumber : Data Observasi Awal

Tabel 1. 8 Data Jumlah Pogram Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Pilihan Program Studi Pendidikan Bisnis	Persentase	Jumlah
1	39,8%	39
2	49%	48
3	11,2%	11

Sumber : Data Observasi Awal

Berdasarkan hasil observasi mengenai *self-efficacy* dan minat menjadi guru, mahasiswa yang memilih opsi pertama menunjukkan bahwa mereka telah memiliki kemampuan, keberanian, dan kepercayaan diri yang tinggi dalam bidang mengajar. Selain itu, sejak masa kecil, mahasiswa tersebut telah mempunyai cita-cita untuk menjadi seorang guru dengan tujuan menjadi panutan, sumber inspirasi, dan motivator bagi siswa dan masyarakat umum.

Mahasiswa berminat menjadi guru memilih opsi kedua, mengungkapkan bahwa meskipun awalnya tidak tertarik untuk menjadi seorang guru, mereka mendapat dukungan penuh dari keluarga sejak duduk di bangku SMK hingga melanjutkan ke perguruan tinggi negeri. Keluarga memberikan dukungan berdasarkan pengetahuan dan kemampuan yang telah diperoleh mahasiswa selama masa sekolah. Oleh karena itu, meskipun awalnya tanpa minat, mahasiswa tersebut memilih program studi kependidikan atas dorongan dan dukungan keluarga.

Mereka kemudian berusaha menerima dan beradaptasi dengan keputusan tersebut.

Mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan mengenai pemilihan program studi, memutuskan untuk memilih opsi ketiga yaitu jalur mandiri dimana jalur ini menawarkan tiga opsi jurusan. Saat itu, opsi pertama adalah Manajemen,

opsi kedua adalah Antropologi, dan opsi ketiga adalah Pendidikan Bisnis. Di antara ketiga jurusan tersebut, Manajemen menjadi yang paling diminati oleh mahasiswa. Namun, menghadapi kebingungan dalam memilih opsi kedua dan ketiga, mahasiswa memutuskan untuk memilih jurusan yang memiliki jumlah peminat lebih sedikit, yaitu Pendidikan Bisnis. Dengan demikian, meskipun tidak berhasil diterima di jurusan Manajemen, mahasiswa menganggap lebih penting untuk diterima di UNIMED, bahkan jika harus memilih jurusan yang berbeda.

Berdasarkan persentase di atas, terlihat bahwa berbagai program studi yang terkait dengan bidang Pendidikan, meskipun berasal dari jurusan yang berbeda-beda, tetap menjadikan minat menjadi guru sebagai pilihan utama. Menurut Oemar Hamalik (2018 : 39) menjadi seorang guru profesional memerlukan tanggung jawab yang besar dan berat, tugas terberatnya bukanlah hanya membuat siswa memiliki pengetahuan menyeluruh, tetapi lebih kepada membentuk karakter, keterampilan, dan moral yang nantinya bermanfaat bagi kehidupan masyarakat, keluarga, bangsa, bahkan dunia. Namun, seringkali penghasilan yang diterima oleh seorang guru tidak sebanding dengan beban pekerjaan yang mereka pikul. Menurut Uzer Usman (2019 : 15) guru-guru yang memiliki minat mendalam dalam dunia pendidikan dan percaya sepenuhnya pada peran mereka dalam membentuk karakter dan pengetahuan siswa akan menjadi pendorong utama bagi mereka memilih menjadi guru.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh *Self Efficacy*, Minat Menjadi Guru Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan**

Bisnis Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Jumlah mahasiswa dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi banyak memilih program studi Pendidikan Bisnis sebagai pilihan utama.
2. Minat menjadi guru mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk menjadikan program studi Pendidikan Bisnis sebagai pilihan utama .
3. Faktor-faktor internal dan eksternal , seperti keyakinan diri (*self-efficacy*), minat menjadi guru, keluarga dan motivasi karir, dianggap berperan dalam pengambilan keputusan mahasiswa memilih program studi Pendidikan Bisnis.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diuraikan diatas agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada *self- efficacy*, minat menjadi guru terhadap pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan bisnis

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh *Self-Efficacy* dan Minat Menjadi Guru terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Bisnis di Universitas Negeri Medan secara simultan?
2. Bagaimana Pengaruh *Self-Efficacy* dan Minat Menjadi Guru terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Bisnis di Universitas Negeri Medan secara parsial?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah antara lain :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Self-Efficacy* dan Minat Menjadi Guru terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Bisnis secara simultan.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Self-Efficacy* dan Minat Menjadi Guru terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Bisnis secara parsial.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis melalui penelitian ini adalah ;

1. Bagi Peneliti

Sebagai wadah untuk menerapkan setiap teori-teori yang telah didapat selama masa perkuliahan serta memperluas cakrawala wawasan pengetahuan peneliti pada bidang Pendidikan Bisnis khususnya dalam pemilihan Program Studi Pendidikan Bisnis

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai pengaruh self-efficacy, minat menjadi guru yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Bisnis

3. Bagi UNIMED

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur bagi semua mahasiswa Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan harapan dapat mempelajari dibidang Pendidikan terkhususnya dalam memilih Program Studi Pendidikan Bisnis.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Peneliti ini dapat menjadi salah satu referensi dan perbandingan dengan penelitian selanjutnya, dan penelitian ini dapat mendukung adanya perubahan bagi peneliti yang berharap meneliti obyek yang serupa di masa mendatang.

THE
Character Building
UNIVERSITY